

EVALUASI KESESUAIAN PENGADAAN OBAT BERDASARKAN FORMULARIUM DI RUMAH SAKIT BAYUKARTA

ABSTRAK

Formularium Rumah Sakit disusun oleh Komite Farmasi dan Terapi (KFT) digunakan sebagai dasar pengadaan obat melalui pembelian, namun dalam pelaksanaan masih ada obat yang dipesan di luar daftar Formularium Rumah Sakit yang sudah ada. Saat ini belum ada studi yang melakukan penelitian tentang evaluasi kesesuaian pengadaan berdasarkan formularium di Rumah Sakit Bayukarta, Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode data retrospektif secara deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persentase kesesuaian pengadaan dari pembelian obat berdasarkan Formularium Rumah Sakit di RS Bayukarta. Populasi dan sampel diambil dari data pembelian obat selama 3 Bulan mulai Januari 2023-Maret 2023. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata pembelian obat selama 3 bulan sebanyak 1565 item obat dengan 95,78% sesuai dengan formularium dan 4,02% tidak sesuai formularium. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa kesesuaian pengadaan obat di RS Bayukarta belum sesuai 100% dengan formularium. Obat yang dipesan di luar formularium berasal dari permintaan Unit Farmasi yang sudah diverifikasi oleh Kepala Unit (Apoteker). Faktor yang mempengaruhi permintaan obat di luar formularium diantaranya kurang sosialisasi formularium ke dokter, ketersediaan obat formularium yang stock out, kebiasaan Dokter meresepkan obat di luar formularium, dan adanya obat tambahan atau sisipan karena kebutuhan dokter yang sebelumnya belum masuk daftar formularium Rumah Sakit.

Kata kunci : Formularium, KFT, Obat, Rumah Sakit

ABSTRACT

The Hospital Formulary prepared by the Pharmacy and Therapeutics Committee(KFT) used as a basis for drug procurement through purchase, but in the implementation there are still many drugs that are ordered not in accordance with the list of Hospital Formulas that already exist. Currently there is no study that conducts research on the evolution of procurement at Bayukarta Hospital. Researchers conducted research using descriptive retrospective data methods. The purpose of this research was to determine the percentage of conformity of procurement from the purchase of drugs based on the Hospital Formulary in Bayukarta Hospital. Populations and samples were taken from drug purchase data for 3 months starting from January 2023 to March 2023. From the results of the study, the average purchase of drugs for 3 months was 1565 drug items with 95,78% in accordance with the formulary and 4,02% not in the formulary. Based on the research it was concluded that the suitability of drug procurement in Bayukarta Hospital was not 100% in accordance with the formulary. Drugs ordered outside the formulary come from the Pharmacy Unit request which has been verified by the Unit Head (Pharmacist). Drug demand outside formulary is caused by lack of socialization of formulary to doctors, formulary drugs out of stock from distributors, the habits of Doctors prescribe drugs outside formulary, and additional drugs or insertions because of the needs of doctors who have not yet listed on Hospital formulary.

Keywords: *Formularium, KFT, Drugs, Hospital*